

**SEMINAR STRATEGI MEMASUKI DUNIA KERJA CIMANGGIS
KAB. BOGOR SMK ARRAHMANIYAH**

Suworo *, Sugeng Widodo, Dien Mardiana Yulianty
Dosen Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang
Email* : dosen010715@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan memberikan bekal mental dan soft skill kepada lulusan SMK Arrahmaniyah supaya memiliki keahlian DSN PERSIAPAN dalam memasuki dunia kerja

Teknik pendekatan dilakukan dengan metode seminar secara oral dan tanya jawab.

Hasil kegiatan dapat meningkatkan kemampuan meningkatkan soft skill kepada lulusan SMK Arrahmaniyah supaya memiliki keahlian DSN PERSIAPAN dalam memasuki dunia kerja

Kata Kunci : Dunia Kerja, Soft Skill, Tantangan Dunia Kerja

PENDAHULUAN

Tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Berlakunya undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional berakibat proses pendidikan nasional mempunyai landasan yang jelas. Salah satu unsur yang mendukung adalah seperti yang tertuang dalam bab II pasal 3, yang menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Landasan tersebut menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dharma atau tugas pokok perguruan tinggi di Indonesia, di samping dharma pendidikan dan dharma penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat, diharapkan selalu ada keterkaitan, bahkan kebersamaan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Berdasarkan landasan pemikiran ini, diharapkan ada usaha sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat lingkungannya. Usaha tersebut harus juga

dilaksanakan sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi seperti tertuang dalam peraturan pemerintah nomor 60

Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Pada bab II pasal 2 ayat 1b, yang menyebutkan: " Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional"

Karena pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi, maka pelaksanaannya harus didukung pedoman pengabdian kepada masyarakat sehingga unsur-unsur terkait menjadi tidak salah dalam melaksanakannya. Hal ini sesuai dengan bunyi bab III pasal 3 ayat 4 peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999, yang menyatakan:

"Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat"

Mengacu pada hal di atas, sudah selayaknya program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan seperti halnya Universitas Pamulang dapat dilaksanakan dan dikembangkan tidak hanya sebatas pada model pembangunan fisik dan penyuluhan kepada warga masyarakat saja, akan tetapi dibuat suatu (UNPAM) model inovasi yang bermuara pada pelayanan, penyertaan atau pendampingan, mitra dan kerjasama atau pelatihan yang berhubungan dengan bidang-bidang kependidikan.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah dengan mengajak para pemuda/i untuk mengikuti seminar dengan tema "**Seminar Strategi Memasuki Dunia Kerja Cimanggis Kab. Bogor SMK Arrahmaniyah**"

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana menumbuhkan motivasi pendidikan dan wirausaha yang ramah lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?

TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah : Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan memberikan bekal mental dan soft skill kepada lulusan SMK Arrahmaniyah supaya memiliki keahlian DSN PERSIAPAN dalam memasuki dunia kerja

KEGIATAN

Sasaran dari program Pengabdian Masyarakat ini adalah Siswa siswi kelas 12 SMK Arrahmaniyah. Jumlah peserta penyuluhan kurang lebih 86 siswa.

Adapun pelaksanaan dari kegiatan adalah sebagai berikut:

Hari : Kamis

Tanggal/Bulan : 23 Februari 2017

Waktu : 10.00 – selesai
Tempat : SMK Arrahmaniyah Cimanggis Bogor,
Jawa Barat.

APLIKASI

A. Dunia Kerja

Dunia Kerja adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer kemasyarakatan, kerumah tanggaan, dan seni budaya. Dalam era globalisasi seluruh dunia kerja dan industri berusaha meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. Adanya peningkatan efisiensi dan produktifitas kerja menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan re-engineering dan re-strukturung dalam rangka mempersingkat proses produksi.

Kebangkitan ekonomi setelah krisis moneter telah menumbuhkan berbagai usaha di semua sektor. Seluruh perusahaan di harapkan akan dapat tumbuh dan berkembang menyerap angkatan kerja baru, Sementara mulai banyak perusahaan yang sudah mempersiapkan penempatan calon tenaga kerja.

Pemutusan hubungan kerja yang merupakan salah satu dampak krisis moneter sangat ditakuti oleh para pekerja sudah mulai berkurang, kegiatan usaha sudah mulai bangkit, masa krisis berakhir perekonomian mulai menggeliat, dunia usaha mulai bergairah, demikian juga dengan kebutuhan akan tenaga kerja pada dunia usaha, percepatan pertumbuhan jumlah angkatan kerja dengan kesiapan memasuki dunia kerja haruslah sebanding.

Untuk itu para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri segera dengan mengikuti keterampilan tambahan melalui berbagai macam kursus, baik kursus dasar untuk berkomunikasi (Bahasa Inggris) maupun kursus keterampilan yang diselenggarakan oleh SKB, BLK, Panti asuhan Depsos dan badan penyelenggara kursus dan lain-lain. Guna menambah macam-macam keterampilan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, agar menjadi calon pekerja yang siap pakai dan siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu kita berharap dengan adanya globalisasi di semua bidang dapat membuka peluang kerja di dunia usaha dan dunia industri.

Flores A. Maljers, CEO dari Unilever N.V. (Randals, Schuler & Susan E. Jackson, 1992) mengatakan bahwa: Kendala terbesar yang dihadapi perusahaan dalam menghadapi globalisasi adalah keterbatasan sumberdaya manusia bukan terbatasnya modal. Pendapat semacam ini jelas menunjukkan adanya pergeseran paradikma dalam masyarakat industri yang tidak lagi mendudukan modal sebagai satu-satunya sumber daya utama tetapi telah terbuka kesadaran bahwa manusia akan menjadi yang utama. Hal demikian di karenakan manusia merupakan unsur penting dalam kelancaran proses produksi.

Menurut Harjono (1990:23) mengemukakan bahwa: Kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja adalah segala sesuatu yang harus di siapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan lulusan kelompok belajar paket C untuk memasuki dunia

kerja seperti: motivasi kerja, kemampuan kerja, kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi, penguasaan informasi tentang dunia kerja, persepsi tentang prospek karir, peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, dan gambaran pekerjaan yang dikerjakan di dunia kerja.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja seperti: motivasi kerja, adalah sesuatu yang mengarahkan timbulnya tingkah laku seseorang, dan memelihara tingkah laku tersebut untuk mencapai tujuan, yaitu suatu dorongan dari dalam diri individu untuk dapat mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan yang bermamfaat bagi diri individu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Kemampuan kerja juga dipandang sebagai ukuran keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam berpraktek di bengkel-bengkel dan ini dapat di jadikan sebagai ukuran keberhasilan usaha pendidikan/pelatihan.

Disamping itu, ada faktor lain yang juga berpengaruh dalam kesiapan memasuki dunia kerja seperti: kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan jenis-jenis pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi. Yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, penguasaan informasi tentang dunia kerja, di mana semakin banyaknya seseorang mendapatkan informasi tentang dunia kerja maka pandangannya tentang dunia kerja akan semakin baik, persepsi tentang prospek karir merupakan pandangan tentang karir masa depan diramalkan dari masa kini dalam mewujudkan cita-cita masa depan, peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan dan gambaran pekerjaan yang tersedia merupakan gambaran kerja yang banyak terdapat di dunia usaha.

Kesiapan untuk memasuki dunia kerja ada beberapa aspek yang harus di siapkan yaitu:

1. kepercayaan diri, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja,
2. komitmen, yaitu kemauan/kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku,
3. inisiatif/kreatif, yaitu mempunyai inisiatif dan kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan suatu keputusan tentang tugas yang di berikan,
4. ketekunan dalam bekerja, yaitu mempunyai keyakinan dan kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaan,
5. kecakapan kerja, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan baik dari segi pengetahuan, maupun keterampilan,
6. kedisiplinan, yaitu mempunyai sikap disiplin yang tinggi, patuh dan taat mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku,

7. motivasi berprestasi, yaitu mempunyai kemauan yang tinggi untuk mengembangkan diri,
8. kemampuan bekerja sama, yaitu mempunyai sikap terbuka dan siap untuk bekerja sama dengan siapa saja dan bekerja dalam satu tim,
9. tanggung jawab, yaitu mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan,
10. kemampuan berkomunikasi, yaitu mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik, seperti penguasaan bahasa teknik, bahasa asing dan lain-lain.

Bertolak dari pendekatan, maka beberapa aspek tersebut erat hubungannya dengan masalah ketenagakerjaan, dunia kerja dan dunia industri membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik di sisi lain dengan globalisasi memiliki sisi positif dan negatif, di satu sisi pasar bebas merupakan peluang bagi dunia kerja dan dunia industri untuk mengembangkan usahanya, karena kran ekspor terbuka lebar, sedangkan dampak negatifnya secara terbuka Indonesia akan menjadi serbuan tenaga kerja asing yang secara kualitatif lebih baik dibanding tenaga kerja kita, dan persaingan di dalam dunia kerja, dunia bisnis dan dunia industri juga akan semakin meningkat karena persaingan tidak hanya dengan sesama pekerja lokal, tetapi sudah dengan pekerja profesional dari negara asing. Ini berarti kita akan segera memasuki persaingan global dalam beberapa aspek pekerja, bisnis, usaha, perdagangan, baik perdagangan umum dan jasa, serta hasil-hasil pertanian, industri, teknologi, ataupun produksi lainnya.

Jika pertumbuhan ekonomi terus semakin membaik, prospek dunia bisnis, dunia kerja dan dunia industri juga akan terus berkembang sesuai dengan geliat peningkatan dan perkembangan perekonomian negara. Dalam mewujudkan peningkatan dunia usaha, dunia kerja, dunia bisnis, dan dunia industri memerlukan tenaga atau sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang baik dan siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja merupakan hasil kerja yang di tunjukkan oleh oleh seorang peserta didik.

Hal ini mencerminkan dengan indikator sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri,
2. Rasa Tanggung jawab,
3. komitmen,
4. Kemampuan bekerja sama,
5. Kemampuan berkomunikasi,
6. Kecakapan kerja,
7. Ketekunan dalam bekerja,
8. Kedisiplinan kerja,
9. Inisiatif/kreatifitas.

B. *Soft Skill*

Soft skill adalah suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. *Soft skill* adalah kemampuan yang dilakukan dengan cara non teknis, artinya tidak berbentuk atau tidak kelihatan wujudnya. Namun, softskill ini dapat dikatakan sebagai keterampilan personal dan inter personal.

Yang dimaksud softskill personal adalah kemampuan yang di manfaatkan untuk kepentingan diri sendiri. Misalnya, dapat mengendalikan emosi dalam diri, dapat menerima nasehat orang lain, mampu memanajemen waktu, dan selalu berpikir positif. Itu semua dapat di kategorikan sebagai softskill personal.

Kemudian yang dimaksud *softskill* inter personal adalah kemampuan yg dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain. Contohnya, kita mampu ber hubungan atau ber interaksi dengan orang lain, bekerja sama dengan kelompok lain, dan lain lain.

Softskill juga harus di iringi dengan hardskill, karena kita hidup tidak boleh hanya mempunyai softskill yang berkualitas saja, tapi hardskill kita perlu diperhatikan. Dengan memiliki hardskill yang baik, kita bisa menjadi manusia yang berkualitas. Misalnya, kita di sekolahkan oleh orang tua kita, kita akan memiliki ilmu pengetahuan, nah ilmu tersebut akan kita gunakan dalam kehidupan kita nanti, oleh karena itu, hardskill dan softskill yang seimbang dapat menumbuhkan jiwa/pribadi yang berkualitas.

C. Tantangan Dunia Kerja

Memasuki dunia kerja memerlukan persiapan yang penuh, tidak hanya fisik dan skill bekerja namun mental dan kesiapan beradaptasi juga perlu diperhatikan. Sebagian orang belum begitu memperhatikan aspek mentalitas pekerja, proses transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sudah pasti memerlukan pendampingan. Pendampingan ini berperan dalam proses adaptasi dan pembentukan karakter atau kedewasaan secara emosional. Dalam hal ini, perusahaan atau pihak terkait harus memperhatikan tingkat pendidikan calon pekerja, karena akan mempengaruhi sejauh mana proses pembimbingan itu diperlukan. Sehingga kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan kedewasaan emosional bisa dibentuk.

Kerja cerdas dan kerja ikhlas mulai harus diterapkan dalam kehidupan dunia kerja. Bukan saja cerdas dalam bidang masing masing namun cerdas pula dalam mengelola emosi, berkomunikasi dan bersikap atau beretika. Ikhlas dalam hal ini berarti bekerja dengan tidak hanya mengharapkan upah namun juga sebagai sebuah usaha untuk menempuh keridhoan yang akan diberikan Tuhan pada umat-Nya. Ikhlas menjadi luas bahasananya ketika kita dihadapkan dalam berbagai situasi yang sulit dan penuh tekanan di dunia kerja. Banyak orang yang gagal atau melepaskan tanggung jawabnya atau bahkan berpindah tempat kerja karena tidak mampu mengelola rasa ikhlas dalam mengerjakan apa yang menjadi pekerjaannya. Selain itu, ada pula di dunia kerja orang yang teralu perasa sehingga tidak mampu menahan tekanan dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah kerja yang terus datang. Perasaan itu dibutuhkan dalam dunia kerja namun jumlahnya yang

harus dikendalikan. Peka terhadap lingkungan sangat dianjurkan dalam bekerja untuk dapat mengetahui apa yang terjadi di sekeliling kita dengan cepat dan membantu apabila yang lain mendapatkan kesulitan.

Ketika kerja yang cerdas, ikhlas, dan perasaan yang sesuai dengan kadarnya dapat dikombinasikan dan diaplikasikan dalam jiwa setiap pekerja tentunya akan menjadikan dunia kerja yang profesionali. Tidak menggunakan perasaan yang berlebihan dalam bekerja, berpikir jernih, bertanggung jawab terhadap tugas dan menciptakan suasana kerja yang optimis dan menurunkan tingkat stres dalam bekerja. Hal ini yang diperklukan oleh setiap pekerja dalam melaksanakan kegiatan kerja atau baru memasuki dunia kerja.

Kondisi ini tentunya tidak bisa timbul begitu saja semudah membalikkan telapak tangan, namun perlu dilatih dengan waktu yang lama. Salah satu caranya yaitu dengan berlatih berorganisasi. Dalam berorganisasi semua mempunyai hak dan kewajiban untuk menjalankan setiap tugas yang diberikan dalam sebuah tim. Mengesampingkan rasa egois dan perasaan yang berlebihan. Belajar menyelesaikan masalah tidak hanya dipandang dari satu sisi, namun juga mempertimbangkan jangka panjang dan pendeknya juga dampak bagi yang lainnya. Situasi tertekan dan jenuh juga bisa dilalui atau ditanggapi dengan wajar dan segera kembali dalam rutinitas dan kewajiban yang ada.

D. Persiapan Mental Menghadapi Dunia Kerja

Bekerja bagi manusia adalah suatu kebutuhan, baik untuk aktualisasi diri maupun untuk mengarungi kehidupan di dunia. Modal utama yang perlu dipersiapkan oleh para pencari kerja adalah MENTAL

Hal yang perlu diperhatikan adalah merubah mental saat sebagai mahasiswa yang cenderung santai, mengandalkan fasilitas dari orang tua, selalu meminta, perlu segera dirubah. Bagaimana konsep untuk jujur, disiplin dan bertanggungjawab terhadap setiap tindakan yang akan dilakukan menjadi suatu hal yang sangat penting. Bagaimana menjawab dan berperilaku saat wawancara, yang mengedepankan kejujuran dan terbuka terhadap potensi diri menjadi kunci kesuksesan. Belajar jujur, disiplin, mau belajar dan konsep menghargai diri sewajarnya menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan.

Dalam dunia kerja selalu ada aturan-aturan main yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sebagai contoh sederhana adalah cara berpakaian, membuat janji serta cara-cara berkomunikasi dengan sopan. Sehebat apapun anda atau seberapa banyak pun gelar yang anda sandang, aturan atau norma-norma tersebut tidak boleh anda abaikan. Anda harus belajar untuk menyesuaikan diri dengan budaya yang ada dalam perusahaan. Jika anda yang kebetulan berusia muda mau mengikuti aturan (contoh : bisa berkomunikasi dengan baik dan memiliki cara berpakaian yang pantas) maka gap antara senior dan junior akan dapat diminimalisasikan dengan cepat. Ada sebuah ungkapan: "Bekerja itu gampang, mental bekerja itu yang sulit".

Berkomunikasi adalah cara yang digunakan oleh manusia untuk saling berinteraksi satu sama lain. Latihlah cara berkomunikasi anda dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, sebagai awal adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Terkadang kita dihubungi oleh pihak perusahaan melalui telepon, apabila hal itu terjadi maka janganlah kita menjawab dengan menggunakan bahasa yang seenaknya, bahasa jawa, bahasa banjar atau bahkan bahasa gaul, haram hukumnya !!!

Pada saat *interview* misalnya, cara kita menjawab suatu pertanyaan dapat dipersepsikan oleh *interviewer* dengan berbagai macam. Cara kita menjawab pertanyaan pada saat *interview* juga sangat mempengaruhi penilaian. Seseorang yang sudah sering berkomunikasi dengan baik pada saat menjadi aktivis kemahasiswaan misalnya, biasanya lebih dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh *interviewer* dengan cukup lugas, cerdas, dan tegas.

E. Persiapan Menghadapi Dunia Kerja

Jika lowongan bagaikan emas yang diburu, pengangguran adalah kata yang ditakuti. Untuk mengurangi ketakutan diri akan momok pengangguran, dan melenggang ke dunia kerja, tentu saja kita perlu persiapan. Namun kadang kita terlalu panik dan sibuk mencari kerja sehingga melupakan langkah-langkah persiapan dasarnya. Apa saja langkah-langkahnya?

1. Kenali Diri Sendiri

Siapa kita, apa kelemahan dan kelebihan kita. Dari segi fisik misalnya, jika kita bertubuh pendek, bukankah banyak dijual sepatu *high heels*! Merasa tubuh kurang langsing? Kita bisa menyiasatinya dengan memakai pakaian yang membuat tubuh terlihat lebih langsing. Selain fisik, kita juga harus mengenal apa keahlian kita, dan kemampuan mana yang harus kita tingkatkan. Bahasa Inggris belepotan? Bersemangatlah untuk ambil kursus atau rajin belajar di rumah. Jangan lupa, kita juga selalu punya kelebihan yang bisa kita tonjalkan.

2. Persiapan Fisik

Sekarang hampir semua perusahaan besar menerapkan standar dengan tes kesehatan pada karyawan barunya. Tentu saja kesehatan fisik ini tidak bisa diraih dengan 'SKS' alias Sistem Kebut Semalam layaknya ujian saat kuliah. Meskipun demikian, tes kesehatan tidak perlu menjadi momok para pencari kerja. Menghadapi tes kesehatan, para pencari kerja bisa mengatur pola makan, istirahat, dan olahraga. Mulai sekarang stop merokok dan stop minum minuman beralkohol. Secara umum, menerapkan gaya hidup sehat adalah kuncinya.

3. Persiapan Mental

Kita harus tahan banting, percaya diri dan kuat. Percuma kita punya fisik sehat dan otak pintar jika ditolak satu kali sudah membuat kita menangis dua hari. *Be strong!* Kita semua punya kesempatan yang sama untuk meraih keberhasilan. Yakinlah bahwa hidup adalah perjalanan dan pembelajaran.

Jangan hanya menangis dari kegagalan, evaluasilah, dan berjanji tidak akan mengulang kesalahan yang sama di kesempatan berikutnya. Nanti, disaat diri kita sudah banyak belajar, kita akan menemukan keberhasilan.

STRATEGI

Dari identifikasi tersebut melalui teknik seminar peserta di berikan bekal mental dan soft skill kepada lulusan SMK Arrahmaniyah supaya memiliki keahlian DSN PERSIAPAN dalam memasuki dunia kerja

PENUTUP

Demikian laporan pengabdian pada masyarakat kami buat atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT memudahkan dan meridhoi segala aktivitas kita.

DAFTAR REFERENSI

<http://novalgnxitkj1.blogspot.com/2017/01/pengenalan-dunia-kerja.html>

https://www.inspirasi.co/ehannuraisah/30312_tantangan-dunia-kerja

<https://lingkunganindah.wordpress.com/2012/02/29/persiapan-mental-menghadapi-dunia-kerja/>

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

